

BAB 1

RUANG LINGKUP ANALISIS MAKROEKONOMI

HAL-HAL YANG DITERANGKAN:

- Hal-hal pokok yang dianalisis dalam teori mikroekonomi dan makroekonomi.
- Masalah-masalah pokok yang dihadapi perekonomian yaitu:
 1. masalah pertumbuhan ekonomi.
 2. masalah ketidak stabilan kegiatan ekonomi.
 3. masalah pengaguran.
 4. masalah inflasi.
 5. Masalah neraca perdagangan dan neraca pembayaran.
- Alamat pengamat (indikator) kegiatan ekonomi:
 1. pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan dan pendapatan per kapita.
 2. jumlah tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengaguran.
 3. indeks harga dan inflasi.
 4. kedudukan neraca perdagangan, neraca pembayaran dan kurs valuta asing
- Tujuan-tujuan melaksanakan kebijakan ekonomi
- Bentuk-bentuk kebijakan ekonomi

Teori atau analisis dasar dalam ilmu ekonomi dibedakan menjadi dua bentuk mikroekonomi dan makroekonomi sebagian dari anda mungkin sudah mengenal dan mempelajari teori mikroekonomi dari buku yang sudah di tulis. Buku ini merupakan perlengkap kepada buku tersebut. Dalam buku ini akan di terangkan analisis dasar dasar dapat tergolong dalam teori makroekonomi. Apabila teori terdapat dalam mikroekonomi dan makroekonomi sudah anda pelajari, anda akan telah mengenal teori-teori dasar yang terdapat dalam ilmu ekonomi.

Untuk dapat memahami analisis dan teori yang akan diterangkan dalam bab-bab berikut, dalam bab ini terlebih dahulu akan diterangkan corak dan ruang lingkup analisis makroekonomi, yaitu aspek-aspek dari kegiatan dalam ekonomi yang akan diterangkan dalam teori tersebut.

Disamping itu bab ini akan pula tiga aspek berikut:

- i. Masalah-masalah makroekonomi utama.
- ii. berbagai jenis data utama yang digunakan untuk mengamati dan menilai prestasi kegiatan suatu perekonomian.
- iii. Masalah-masalah makroekonomi dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dapat di gunakan untuk mengatasi berbagai masalah makroekonomi yang dihadapi.

DARI MIKRO KE MAKROEKONOMI

Dalam bab satu buku mikroekonomi telah secara ringkas di terangkan perbedaan di antara teori mikroekonomi dan makroekonomi. Salah satu aspek yang membedakan adalah corak dari setiap analisis yang dibuat. Analisis – analisis dalam teori mikroekonomi pada umumnya meliputi bagian-bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Dalam teori mikroekonomi yang dianalisis adalah kegiatan seorang konsumen, suatu perusahaan atau suatu pasar.

Analisis- analisis dalam teori makro ekonomi lebih global atau menyeluruh sifatnya. Dalam makroekonomi yang di perhatikan adalah tindakan konsumen secara keeluruhan, kegiatan-kegiatan keseluruhan pengusaha dan kegiatan perubahan-perubahan keseluruhan kegiatan ekonomi. Atas dasar corak analisis yang berbeda ini ahli-ahli ekonomi membedakan teori-teori dasar dalam ilmu ekonomi kepada teori mikro dan makro.

Disamping perbedaan diatas, yang lebih penting lagi, mikroekonomi dan makroekonomi berbeda dalam ruang lingkup dan titik berat (fokus) analisisnya. Mikroekonomi lebih menitikberatkan kepada analisis mengenai masalah membuat pilihan untuk:

- i. Mewujudkan efisiensi sumber daya (resources).
- ii. Mencapai kepuasan yang maksimal

sedangkan analisis makroekonomi menerangkan tentang:

- i. Bagaimana segi permintaan dan penawaran menentukan kegiatan dalam perekonomian.
- ii. Masalah-masalah utama yang dihadapi setiap perekonomian

iii. Peranan kebijakan dan campur tangan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi

ISU-ISU UTAMA DALAM ANALISIS MIKROEKONOMI

Analisis-analisis dalam teori mikroekonomi bertitiktolak dari pandangan yang mengagap bahwa faktor-faktor produksi atau sumber-sumber yang dimiliki masyarakat adalah terbatas, sedangkan keinginan manusia tidak terbatas. Maka masyarakat haruslah membuat pilihan-pilihan. Kegiatan memilih ini perlu dibedakan kepada dua aspek, yaitu (i) dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa dan (ii) dalam menggunakan kegiatan barang dan jasa kedua-dua persoalan ini merupakan isu-isu utama yang di analisis dalam teori mikroekonomi. Anda yang telah pernah mempelajari teori mikroekonomi, dan terutama yang menggunakan buku mikroekonomi dengan mengemukakan tiga pernyataan:

- i. Apakah jenis-jenis barang dan jasa yang harus di produksikan?
- ii. Bagaimakah caranya memproduksi berbagai barang dan jasa yang di butuhkan tersebut?
- iii. Untuk siapakah berbagai barang dan jasa tersebut di produksikan?

Menentukan Jenis Barang Yang Perlu Diproduksi

Pernyataan pertama, yaitu apakah jenis barang dan jasa yang harus diproduksi, merupakan persoalan yang menentukan kegiatan-kegiatan ekonomi yang dijalankan dalam perekonomian. Dengan perkataan lain, pilihan-pilihan konsumen (pembeli) merupakan faktor penting dalam menentukan jenis-jenis kegiatan memproduksi yang harus di jalankan. Analisa mengenai interaksi diantara produsen dan konsumen (penjual dan pembeli) diterangkan dalam teori permintaan dan penawaran. Dan teori perilaku konsumen menerangkan dengan lebih terinci sikap para pembeli dalam memilih barang dan jasa yang akan di belinya.

Menentukan Cara Memproduksi Yang Paling Efisien

Untuk mewujudkan barang dan jasa yang diperlukan faktor-faktor produksi yang sering dinamakan juga sebagai sumber-sumber daya atau resources. Faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian terbatas jumlahnya dan memerlukan biaya atau pengorbanan untuk memperolehnya. Oleh sebab itu para pengusaha harus membuat

piliha agar dapat mencapai efisiensi yang tinggi dalam menggunakan faktor-faktor produksi.

Dengan perkataan lain, sebelum menjalankan kegiatan memproduksi, setiap pengusaha harus menyelesaikan persoalan kedua yang di nyatakan sebelum ini, yaitu: bagaimanakah caranya memproduksi barang yang akan dijualnya untuk memenuhi kebutuhan para konsumen? Analisis- analisis dalam teori mikroekonomi yang menerangkan tentang teori produksi (fungsi produksi), biaya produksi dan struktur pasar (dan penentuan harga dan jumlah produksi di berbagai pasar) bertujuan untuk menerangkan bagaimana seorang produsen memecahkan persoalan tersebut.

Untuk Siapa Barang Akan Diproduksi?

Setelah mengetahui jenis-jenis faktor produksi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan memproduksi, produsen akan pergi ke pasar faktor untuk mendapatkan faktor-faktor produksi yang diperlukanya. Sifat interaksi di antara pengusaha (pembeli faktor produksi) dan rumah tangga (pemilik faktor produksi) dalam pasaran faktor diterangkan dalam teori distribusi. Teori ini menerangkan tentang (i) sifat umum dari interaksi di antara pengguna dan penjual faktor produksi (upah, sewa, bunga dan keuntungan) ditentukan di pasar.

Sebagai akibat penggunaan faktor-faktor produksi dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang di butuhkan masyarakat, akan tercipta aliran pendapatan kepada faktor produksiyang digunakan. Aliran ini akan menentukan corak distribusi pendapatan mengapa masyarakat. Selanjutnya corak distribusi pendapatan ini akan menentukan corak corak yang dengan masyarakat ke atas barang dan jasa. Dengan demikian, aliran-aliran pendapatan yang merupakan akibat kegiatan memproduksi barang dan jasa akan dapat memecahkan ekonomi negara siapakah barang dan jasa perlu di produksikan?

ASAL MULANYA PERKEMBANGAN ANALISIS MAKROEKONOMI

Uraian ringkas di atas mengenai bentuk-bentuk analisis dan ruang lingkup teori mikroekonomi menunjukkan bahwa teori tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana sesuatu perekonomian berfungsi dan menjalankan kegiatannya. Teori tersebut pada hakikatnya menerangkan bagaimana sesuatu masyarakat yang (i) memiliki faktor-faktor produksi yang terbatas tetapi (ii) mempunyai keinginan

memperoleh barang dan jasa yang tidak terbatas, membuat pilihan-pilihan dalam memproduksi dan mengkonsumsi barang dan jasa sehingga kepuasan dan kesejahteraan masyarakat dapat di maksimumkan.

Isu-Isu Yang Tidak Diliputi Teori Mikroekonomi

Analisi tersebut ternyata tidak dapat menerangkan sebab-sebab berlakunya beberapa masalah penting yang selalu berlaku dalam perekonomian. Perhatian beberapa pernyataan berikut:

- i. Faktor-faktor apakah yang menentukan tingkat kegiatan ekonomi suatu negara dalam suatu periode tertentu?
- ii. Mengapakah setiap negara menghadapi masalah pengagran, yang adakalanya semakin lama semakin buruk keadaanya?
- iii. Mengapakah masalah kenaikan harga-harga berlaku, yang sering kali juga diikuti oleh masalah pengaguran yang cukup serius ?
- iv. Mengapakah berbagai perekonomian tidak mengalami pertumbuhan yang sama cepatnya?
- v. Mengapakah kegiatan perekonomian tidak mengalami perkembangan yang stabil, yaitu adakalanya ia cepat berkembang, tetapi pada periode lain ia mengalami perkembangan yang lambat atau kemunduran?

Tumpuan Analisis Mazhab klasik

Sehingga ke dekade 1930an ahli-ahli ekonomi tidak menumpukan analisis mereka kepada berbagai isu dan masalah tersebut, terutama terhadap masalah pengaguran dan pertumbuhan ekonomi yang lesu. Ahli-ahli ekonomi yang tergolong dalam mazhab klasik (classical economist), yaitu ahli ekonomi yang hidup di antara zamanya Adam Smith (1776) dan zamanya keynes (1936), tidak banyak membuat analisis mengenai masalah pengaguran, inflasi ,ketidakstabilan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

Kekurangan perhatian tersebut di sebabkan karena menurut keyakinan mereka sistem pasar bebas akan mewujudkan tingakat kegiatan ekonomi yang efisiensi dalam jangka panjang. Penggunaan tenaga kerja penuh (kesempatan kerja penuh) akan selalu tercapai akan selalu tercapai dan perekonomian akan mengalami pertumbuhan yang teguh. Ahli-ahli ekonomi klasik menyadari bahwa ketidakstabilan dalam perekonomian,

yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lambat atau kemunduran ekonomi dan pengaguran, dapat berlaku dalam setiap perekonomian. Akan tetapi, menurut mereka masalah-masalah tersebut hanya sementara saja berlakunya. Sistem pasar bebas akan membuat penyesuaian-penyesuaian yang menyebabkan masalah-masalah tersebut akan lenyap dengan sendirinya dan pertumbuhan ekonomi yang tangguh akan berlangsung kembali.

Perkembangan Teori Makroekonomi

Dalam tahun 1929-32 terjadi kemunduran ekonomi di seluruh dunia, yang bermula dari kemerosotan ekonomi di Amerika Serikat. Periode itu di namakan **the Great Depression**. Pada puncak kemerosotan ekonomi itu, seperempat dari tenaga kerja di Amerika Serikat menganggur dan **pendapatan nasionalnya** (ukuran dari tingkat kegiatan ekonomi yang di capai sesuatu negara) mengalami kemerosotan yang sangat tajam. Kemunduran ekonomi yang serius itu meluas keseluruh dunia-ke negara –negara industri maupu negara-negara miskin.

Kemunduran ekonomi tersebut menimbulkan kesadran pada ahli-ahli ekonomi bahwa mekanisme pasar tidak dapat secara otomatis menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang teguh dan tingkat penggunaan tenaga kerja penuh. Dan teori-teori sebelumnya juga tidak dapat menerangkan mengapa peristiwa kemunduran ekonomi yang serius tersebut dapat terjadi. Ketidak mampuan tersebut mendorong seorang ahli ekonomi Inggris yang terkemuka pada masa tersebut, yaitu **John Maynard of employment, interest and money** dan diterbitkan pada tahun 1936.

Pandangan Utama Teori Keynes

Secara garis besarnya pandangan dalam buku Keynes tersebut dapat dibedakan dua aspek. Di satu pihak buku tersebut mengemukakan beberapa kritik ke atas pandangan ahli-ahli ekonomi klasik mengenai faktor-faktor yang menentukan tingkat kegiatan suatu perekonomian. Kritik-kritik tersebut menunjukkan kelemahan –kelemahan dari pandangan yang menjadi landasan kepada keyakinan ahli-ahli ekonomi klasik bahwa penggunaan tenaga kerja penuh dan pertumbuhan ekonomi yang teguh selalu di capai.

Di pihak lain buku tersebut menerangkan pula faktor utama yang akan menentukan prestasi kegiatan ekonomi sesuatu negara. Keynes berpendapat

pengeluaran agregat, yaitu perbelanjaan masyarakat ke atas barang dan jasa, adalah faktor utama yang menentukan tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai sesuatu negara.Seterunya keynes berpendapat bahwa dalam sistem pasar bebas penggunaan tenaga kerja penuh tidak selalu tercipta dan di perlukan usaha dan kebijakan pemerintah untuk menciptakan tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dan pertumbuhan ekonomi yang teguh.

Dalam bab tiga secara lebih terinci akan di terangkan perbedaan pendapat diantar ahli-ahli ekonomi klasik dan kaynes mengenai penentuan tingkat kegiatan ekonomi dan sesuatu negara.

ISU-ISU UTAMA DALAM ANALISIS MAKROEKONOMI

Makroekonomi membahas isu-isu penting yang selalu di hadapi suatu perekonomian. Analisisnya berysaha memberi jawaban kepada pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan dibagian yang lalu, stabil? Mengapa pengaguran dan kenaikan harga-harga selalu berlaku?

Di samping menerangkan faktor-faktor yang menentukan tingkat kegiatan ekonomi negara dan keadaan –keadaan yang menciptakan berbagai masalah yang baru saj di nyatakan, analisis makroekonomi menerangkan pula langkah-langkah yang dapat digunakan pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Penentuan Kegiatan Ekonomi

Analisis mengenai penentuan tingkat kegiatan yang di capai sesuatu perekonomian merupakan bagian terpenting dari analisis makroekonomian. Analisis tersebut menunjukkan bagaimana **pengeluaran agregat (permintaan agregat) dan penawaran agregat akan menentukan tingkat kegiatan sesuatu perekonomian dalam satu periode tertentu dan pendapatan nasional// produksi nasional yang tercipta.** Dalam analisis tersebut akan diterangkan pula komponen-kopunen dari pengeluaran agregat di bedakan kepada empat golongan:

- i. Pengeluaran konsumsi rumah tamgga,
- ii. Investasi perusahaan-perusahaan,
- iii. Pengeluaran konsumsi dan investasi pemerintah, dan

- iv. Ekspor (pembelian barang buatan dalam negeri oleh penduduk negara-negara lain).

Analisis mengenai penentuan tingkat kegiatan dalam perekonomian perlu dibedakan kepada *tiga bentuk abstraksi atau penyederhanaan*. Ketiga-tiga jenis analisis tersebut adalah:

- i. Analisis penentuan kegiatan perekonomian yang memisalkan bahwa harga tetap dan suku bunga tetap. Dalam menunjukkan penentuan kegiatan perekonomian berdasarkan kepada dua pemisalan tersebut, analisis di buat secara bertahap, yaitu bermula dari menerangkan keseimbangan dalam perekonomian tiga sektor (diterangkan dalam Bab empat), kepada perseimbangan dalam perekonomian yang terdiri dari tiga sektor (diterangkan dalam Bab lima), dan akhirnya dalam perekonomian yang terdiri dari empat sektor (diterangka dala Bab enam).
- ii. Analisis penentuan kegiatan perekonomian yang memisalkan harga mengalami perubahan. Perubahan tersebut akan menimbulkan perubahan dalam tingkat kegiatan perekonomian. Hal ini akan di analisis di Bab tujuh.
- iii. Analisis penentuan kegiatan perekonomian yang memisalkan harga dan suku bangsa perubahan-perubahan dan penawaran uang dan suku bunga mempengaruhi keseimbangan kegiatan perekonomian. analisis diterangkan dalam Bab Sembilan.

Ketiga-tiga aspek yang dinyatakan di atas ,merupakan analisis yang menerangkan kegiatan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang –yaitu jangka waktu dimana faktor-faktor produksi seperti buruh, kapasitas barang modal dan teknologi mengalami perubahan, akan di hadapi masalah yang berbeda. Persoalan dan kegiatan ekonomidalam jangka panjang diterangkan dalam Bab Tiga Belas.

Masalah dan Kebijakan Makroekonomi

Salah satu aspek penting dari ciri-ciri kegiatan perekonomian yang menjadi titik tolak analisi dalam teori makro ekonomi adalah pandangan bahwa setian sistem pasar bebas tidak selalu dapat mewujudkan (i) penggunaan tenaga kerja penuh, (ii) kesetabialn harga-harga,dan (iii) pertumbuhan ekonomi yang teguh. Setiap perekonomian akan selalu menghadapi pengangguran, kenaikan harga-harga, dan pertumbuhan ekonomi yang tidak teguh. Masalah-masalah ini menimbulkan akibat buruk kepada masyarakat

dan harus dihindari atau magnitud masalahnya dikurangi. Dalam bagian berikut secara lebih terinci diterangkan masalah-masalah makroekonomi utama yang dihadapi suatu perekonomian.

Menerangkan sebab-sebab dari berlakunya masalah tersebut dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang dijalankan untuk mengatasi masalah masalah tersebut merupakan aspek kebijakan-kebijakan makroekonomi diterangkan dalam beberapa bab kebijakan fiskal (langkah pemerintah dibidang perpajakan dan pengeluarannya) diterangkan di Bab Lima. Diterangkan dalam Bab Sembilan. Bab sepuluh di samping secara lebih mendalam menerangkan masalah-masalah yang di hadapi suatu perekonomian, secara lengkap akan menerangkan pula bagaimana masalah-masalah tersebut di atasi oleh kebijakan pemerintah –yaitu kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan segi penawaran. Kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi dalam ekonomi terbuka (yaitu perekonomian yang menjalankan kegiatan ekspor dan impor) diterangkan dalam Bab Dua Belas.

MASALAH UTAMA DALAM PEREKONOMIAN

Di bagian ini secara ringkas diterangkan masalah makro ekonomi utama yang akan selalu di hadapi sesuatu negara. Masalah-masalah tersebut adalah:

- i. Masalah pertumbuhan ekonomi.
- ii. Masalah ketidak stabilan kegiatan ekonomi.
- iii. Masalah pengaguran.
- iv. Masalah kenaikan harga (inflasi).
- v. Masalah neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

PERTUMBUHAN EKONOMI

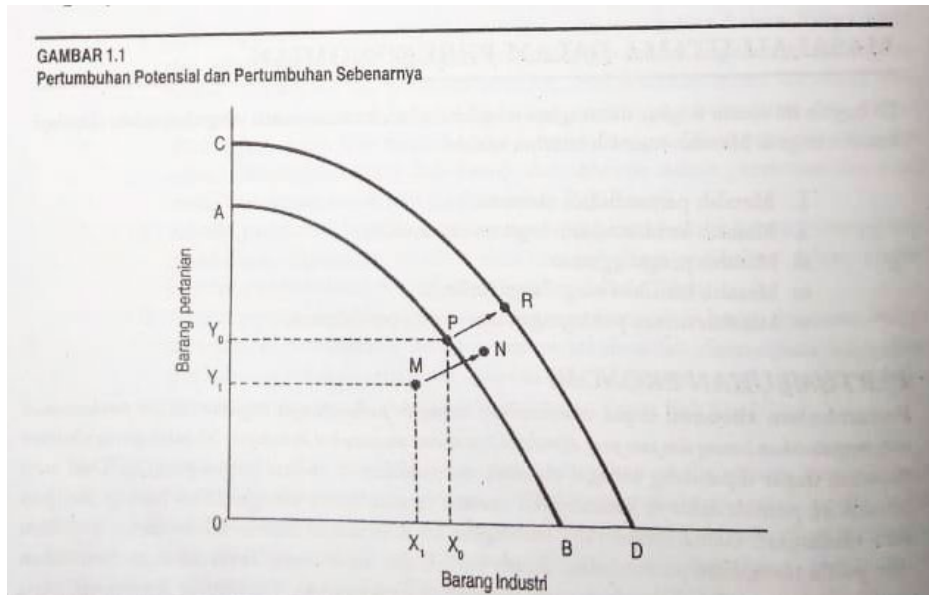
Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan sebagai: *perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksikan dalam masyarakat bertambah*. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat di pandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang dalam satu periode ke priode lainnya dalam satu negara untyk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dan jumlah kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal.

Teknologi yang di guakan untuk berkembang itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja pendidikan menambah keterampilan mereka.

Perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa sebagai akibat pertambahan faktor-fakor produksi pada umumnya tidak selalu di ikuti oleh pertambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya.pertambahan potensi memproduksi kerap kali lebih besar daripada pertambahan produksi yang sebenarnya. Dengan demikian perkembangan ekonomi adalah lebih lambat dari potensinya.Gambar 1.1 dan 1.2 menerangkan perbedaan di antara pertumbuhan *yang secara potensial yang dapat di capai* dan pertumbuhan *yang sebenarnya berlaku*.

Kurva Kemungkinan Produksi dan Pertumbuhan Ekonomi

kurva AB dalam Gambar 1.1 adalah *kurva kemungkinan produksi* yaitu batas maksimum produksi yang dapat di ciptakan sesuatu negara pad suatu tertentu. (analisis mengenai kurva kemungkinan produksi diterangkan dalam bab tiga buku mikroekonomi). Dalam negara yang kurva batas produksinya adalah AB, kemakmuran masyarakat mencapai paling maksimum apabila kombinasi barang industri dan barang pertanian adalah seperti di tunjukan oleh salah satutitik pada kurva AB-misalnya dititik P. Berarti untukmemaksimalkan kemakmuran masyarakat, negara itu harus menghasilkan X_0 barang industri dan Y_0 barang pertanian. Dalam kenyataan misalkan tingkat produksi yang di capai negara tersebut hanya seperti ditunjukkan oleh titik M. yaitu menghaslkan X_1 barang industri dan X_1 barang pertanian. *Tingkat kegiatan ekonomi di bawah potensi ini menyebabkan sebagai faktor-faktor produksi menganggur termasuk tenaga kerja, dan ini terutama di sebabkan oleh kekurangan pengeluaran agregat*



RUANG LINGKUP ANALISIS MAKROEKONOMI

Pada periode berikutnya pertambahan faktor-faktor produksi dan perkembangan teknologi memungkinkan negara itu memproduksi lebih banyak dan ini digambarkan oleh perubahan kurva kemungkinan produksi dari AB ke CD. Perubahan itu menyebabkan masyarakat dapat memproduksi kombinasi barang industri dan pertanian seperti yang ditunjuk oleh titik pada kurva CD- dan titik R menggambarkan suatu kombinasi yang dapat di capai. Dengan demikian, secara potensial negara tersebut dapat menaikkan produksi dalam perekonomian dari kombinasi yang di tunjukan oleh titik P kepada kombinasi yang di tunjukan oleh titik R. *Akan tetapi kegiatan ekonomi yang sebenarnya hanya berkembang dari M ke N berarti pertumbuhan sebenarnya lebih lambat dari cara yang potensial dapat berlaku.*

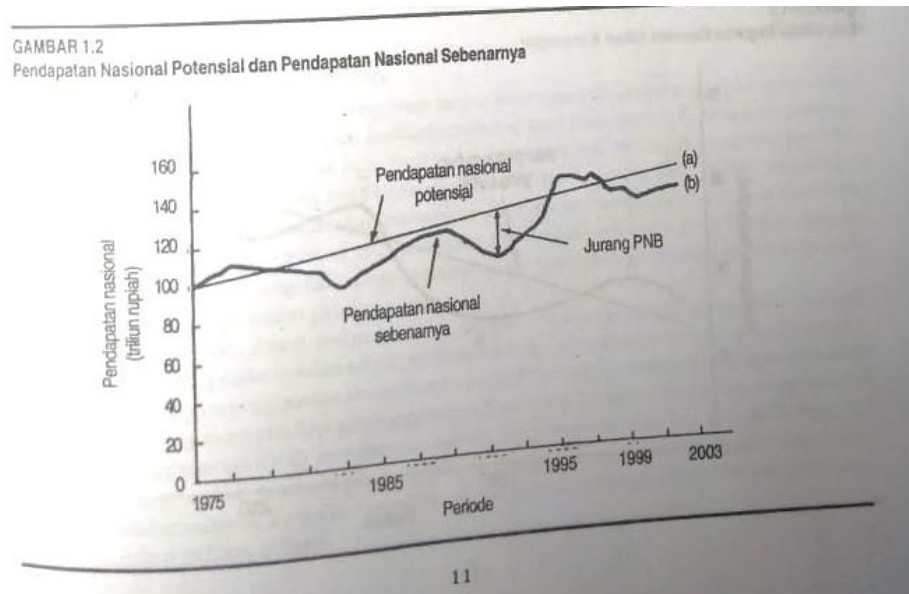
Pendapatan Nasional Potensial dan Sebenarnya

Perbedaan di antara perubahan pertumbuhan ekonomi potensial dan pertumbuhan ekonomi sebenarnya dapat pula di tunjukan oleh grafik yang menggambarkan potensi perkembangan pendapatan nasional dalam jangka panjang dan perkembangan sebenarnya pendapatan nasional. Perhatikan Gambar 1.2.

Grafik (a) menggambarkan *pendapatan nasional potensial* ,yaitu tingkat pendapatan nasional yang di capai apa bila tenaga kerja sepenuhnya digunakan. Garis “pendapatan nasional potensial” yang semakin naik tersebut menggambarkan bahwa

faktor-faktor produksi yang semakin banyak jumlahnya dari tahun ketahun dan kemajuan teknologi yang menaikkan produktivitas menyebabkan semakin lama semakinbanyak produksi nasional dapat di wujudkan. Akan tetapi perekonomian tidak selalu menggunakan semua faktor-faktor produksi yang tersedia, termasuk tenaga kerj yang tersedia. Kekurangan pengeluaran agregat menyebabkan sebagian tenaga kerja.

GAMBAR 1.2



Menganggur dan perekonomian tidak akan mewujudkan pendapatan nasional potensial. *Pendapatan nasional yang sebenarnya terwujudkan dari tahun ke tahun di gambarkan oleh grafik (b) yaitu grafik yang menunjukkan pendapatan jumlah nasional sebenarnya pada berbagai tahun.*

Perbedaan di antara pendapatan nasional potensial dengan pendapatan nasional sebenarnya dinamakan *jurang produk nasioanal bruto*. Apabila jurang tersebut wujud, pengangguran akan berlaku: semakin besar jurang PNB menyebabkan masyarakat tidak menikmati kemakmuran potensial tang dicapainya.

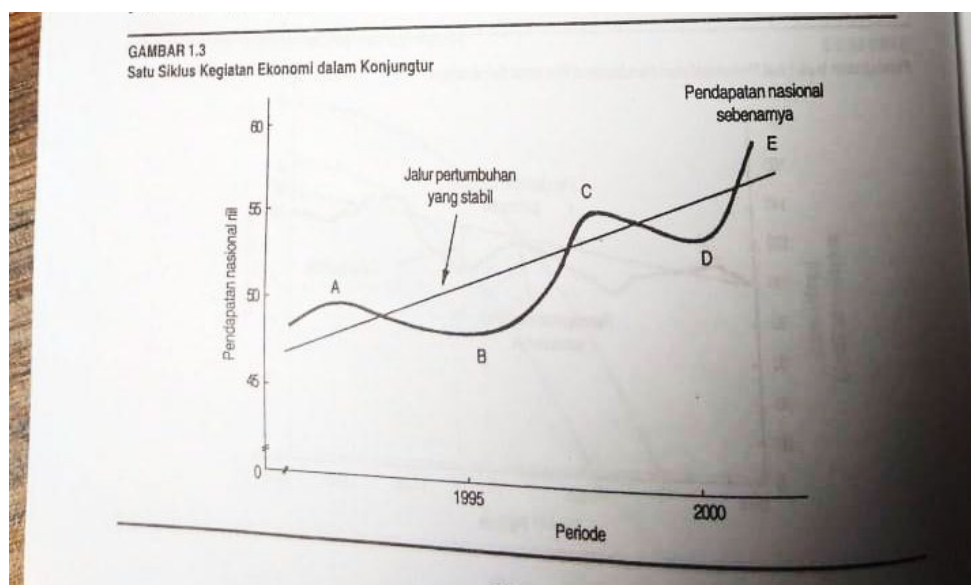
KUNJUNGTUR (SIKLUS KEGIATAN PERUSAHAAN)

Perekonomian tidak selalu berkembang secara teratur dar satu periode ke periode lainnya. Ia selalu mengalami masa naik dan turun. Adakalanya kegiatan ekonomi berkembang dengan sangat pesat sehingga menimbulkan kenaikan harag –harga. Pada perioede lainnya perekonomian mengalami perlambatan dalam perkembanganya dan

adakalanya iamosot dan berada di tingkat yang lebih rendah dari periode sebelumnya. Pergerakan naik turun kegiatan perusahaan-perusahaan di dalam jangka panjang dinamakan **konjunktur atau siklus kegiatan perusahaan (business cycle)**.

Suatu siklus (cycle) dalam suatu periode konjunktur berbeda dengan siklus pada periode yang lain. Namun demikian sifat-sifat dasar dari setiap siklus adalah sama. Bentuk khas dari suatu fluktuasi siklus dalam konjunktur di tunjukkan dalam gambar 1.3. Grafik yang digambarkan menerangkan hubungan di antara periode (waktu) dengan pendapatan nasional yang diwujudkan pada waktu tersebut.

GAMBAR 1.3



RUANG LINGKUP ANALISIS MAKROEKONOMI

Dalam siklus ABCDE seperti yang terdapat dalam Gambar 1.3, pergerakan dari A ke B dan dari C ke D menggambarkan kegiatan ekonomi yang sedang mengalami kemunduran, sedangkan pergerakan dari B ke C dan dari D ke E menggambarkan kegiatan ekonomi yang mengalami pertumbuhan. Kemunduran yang serius akan menimbulkan masalah pengangguran, sedangkan perkembangan ekonomi yang terlalu pesat akan menimbulkan kenaikan harga-harga atau lebih lazim dinyatakan sebagai inflasi.

Ahli-ahli ekonomi berkeyakinan bahwa dalam suatu perekonomian yang sepenuhnya diatur oleh mekanisme pasar, siklus kegiatan ekonomi sangat stabil. Perkembangan yang sangat pesat dapat diikuti oleh kemunduran kegiatan

perekonomian yang serius. Siklus kegiatan ekonomi seperti itu dapat menimbulkan akibat buruk kepada perekonomian dan masyarakat. Pengangguran dan inflasi menimbulkan beberapa akibat buruk ke atas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam jangka panjang ketidakstabilan dan ini akan menimbulkan pengaruh buruk terhadap perkembangan ekonomi. Untuk menghindari terwujudnya masalah-masalah tersebut usaha-usaha perlulah dilakukan agar siklus kegiatan perusahaan bergerak dengan lebih stabil.

MASALAH PENGAGGURAN

*Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkn pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai pengangguran. Sebagai contoh, ibu rumah tangga yang tidak ingin bekerja karena ingin mengurus keluarganya tidak tergolong sebagai penganggur. Seorang anak keluarga kaya yang tidak mau bekerja karena gajinya lebih rendah dari yang di inginkannya juga tidak tergolong sebagai pengangguran. Ibu rumah tangga dan anak oang kaya tersebut dinamakan *pengangguran sukarela*.*

Sebab Berlakunya Pengangguran

Faktor utama yang menimbulkan pengangguran adalah *kekurangan pengeluaran agregat*. Para pengusaha memproduksi barang dan jasa dengan maksud untuk mencari keuntungan. Keuntungan tersebut hanya akan dapat diperoleh apabila para pengusaha dapat menjual barang yang mereka produksikan. Semakin besar permintaan, semakin banyak barang dan jasa yang akan mereka wujudkan. Kenaikan produksi yang dilakukan akan menambah pengangguran tenaga kerja. Dengan demikian terdapat perhubungan yang erat di antara tingkat pendapatan nasional, semakin banyak penggunaan tenaga kerja dalam perekonomian.

Telah di terangkan dalam uraian sebelum ini bahwa pada umumnya pengeluaran agregat yang terwujud dalam perekonomian adalah lebih rendah dari pengeluaran agregat yang diperlukan untuk mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh. Kekurangan permintaan agregat ini adalah faktor penting yang menimbulkan pengangguran. Disamping itu faktor-faktor lain yang menimbulkan pengangguran adalah

(i) menganggur karena ingin mencari kerja lain yang lebih baik, (ii) pengusaha menggunakan peralatan produksi modern yang mengurangi penggunaan tenaga kerja dan (iii) ketidaksesuaian di antara keterampilan pekerja yang sebenarnya dengan keterampilan yang diperlukan dalam industri-industri.

Akibat Buruk Pengangguran

Salah satu faktor penting yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatannya. Masyarakat mencapai maksimum apabila tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dapat di wujudkan. Pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat, dan ingin mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai.

Ditinjau dari sudut individu, pengangguran menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan sosial kepada yang mengalaminya. Ketiadaan pendapatan menyebabkan para penganggur harus mengurangi pengeluaran konsumsinya. Disamping itu ia dapat mengganggu taraf kesehatan keluarga. Pengangguran yang berkepanjangan menimbulkan efek psikologis yang buruk ke atas diri pengangguran dan keluarganya.

Apabila keadaan pengangguran di suatu negara adalah sangat buruk, kekacauan politik dan sosial selalu berlaku dan menimbulkan efek yang buruk kepada kesejahteraan masyarakat masyarakat dan prospek pembangunan ekonomi dalam jangka panjang.

Nyatahlah bahwa masalah pengangguran adalah masalah yang sangat buruk efeknya kepada perekonomian dan masyarakat, dan oleh sebab itu secara terus menerus usaha-usaha harus dilakukan untuk mengatasinya .

MASALAH INFLASI

Inflasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam sesuatu perekonomian. Tingkat inflasi (presentasi penambahn kenaikan harga) berbeda dari satu periode ke periode lainnya, dan berbeda pula dari suatu negara lain. Adakalanya tingkat inflasi adalah rendah yaitu mencapai dibawah 2 atau 3 persen. Tingkat inflasi yang moderat mencapai di antara 4-10 persen. Inflasi sangan serius dapat mencapai tingkat beberapa puluh atau beberapa ratus persen dalam setahun.

Faktor-Faktor Penyebab Inflasi

Masalah kenaikan harga yang berlaku di berbagai negara di akibatkan oleh banyak faktor. Di negara-negar industri pada umumnya inflasi bersumber dari salah satu atau gabungan dari dua masalah berikut:

- i. *Tingkat pengeluaran agregat yang melebihi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa.* Keinginan untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan akan mendorong para konsumen meminta barang itu pada harga yang lebih tinggi. Sebaliknya, para pengusaha akan mencoba menahan barangnya dan hanya menjual kepada pembeli-pembeli yang bersedia membayar pada harga yang lebih tinggi. Kedua-dua kecendrungan ini akan menyebabkan kenaikan harga-harga.
- ii. Pekerja-pekerja di berbagai kegiatan ekonomi menuntut kenaikan upah. Apabila para pengusaha mulai menghadapi kesukaran dalam mencari tambahan pekerja untuk menambah produksinya, pekerja-pekerja yang ada akan terdorong untuk menuntut kenaikan upah. Apabila tuntutan kenaikan upah berlaku secara meluas, akan terjadi kenaikan biaya produksi dari berbagai barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian. Kenaikan biaya produksi tersebut akan mendorong perusahaan-perusahaan menaikkan harga-harga barang mereka.

Kedua masalah yang diterangkan di atas biasanya berlaku apabila perekonomian sudah mendekati tingkat penggunaan tenaga kerja penuh. Dengan perkataan lain dalam perekonomian yang sudah sangat maju, masalah inflasi sangat erat kaitannya dengan tingkat penggunaan tenaga kerja.

Disamping itu inflasi dapat pula berlaku sebagai akibat dari (i) kenaikan harga-harga barang yang diimpor, (ii) penambahan penawaran uang berlebihan tanpa diikuti pertambahan produksi dan penawaran barang, dan (iii) kekacauan politik dan ekonomi sebagai akibat pemerintahan yang kurang bertanggung jawab.

Akibat Buruk Inflasi

Seperti pengangguran, inflasi juga menimbulkan beberapa akibat buruk kepada individu, masyarakat dan kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Oleh sebab itu masalah tersebut perlu dihindari. Salah satu akibat penting dari inflasi ialah ia cenderung menurunkan taraf kemakmuran golongan besar masyarakat. Sebagian besar pelaku-

pelaku kegiatan ekonomi terdiri dari pekerja-pekerja yang bergaji tetap. Inflasi biasanya berlaku lebih cepat dari kenaikan upah para pekerja. Oleh sebab itu upah riil para pekerja akan merosot disebabkan oleh inflasi dan keadaan ini berarti tingkat kemakmuran segolongan besar masyarakat mengalami kemerosotan.

Prospek pembangunan ekonomi jangka panjang akan menjadi semakin memburuk sekiranya inflasi tidak dapat dikendalikan. Inflasi cenderung akan menjadi bertambah cepat apabila tidak diatasi. Inflasi yang bertambah serius tersebut cenderung untuk mengurangi investasi yang produktif, mengurangi ekspor dan menaikkan impor. Kecenderungan ini akan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

KETIDAKSEIMBANGAN NERACA PEMBAYARAN

Kegiatan ekspor dan impor merupakan bagian yang penting dari kegiatan perekonomian suatu negara. Istilah **perekonomian terbuka** berarti sesuatu perekonomian itu mempunyai hubungan ekonomi dengan negara-negara lain, dan terutama dilakukan dengan menjalankan kegiatan ekspor dan impor. Disamping itu aliran modal untuk investasi juga berlaku di antara ekspor dan impor dan aliran keluar/ masuk modal dapat menimbulkan masalah serius terhadap kestabilan sesuatu perekonomian.

Kebaikan dan Keburukan Perekonomian Terbuka

Sejak lama ahli-ahli ekonomi klasik telah menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan luar negeri mempunyai beberapa sumbangan penting kepada pertumbuhan ekonomi. Ekspor misalnya akan memperluas pasar barang buatan dalam negeri dan ini memungkinkan perusahaan-perusahaan dalam negeri mengembangkan kegiatannya. Penanaman karet di Indonesia tidak akan seluas seperti yang ada sekarang ini apabila tidak terdapat pasaran di luar negeri. Kegiatan impor juga dapat memberi sumbangan kepada pertumbuhan ekonomi. Industri-industri dapat mengimpor mesin-mesin dan bahan mentah di perlukannya.

Sebaliknya perlu pula di sadari bahwa keterbukaan sesuatu perekonomian tidak selalu menguntungkan, impor yang berlebih-lebihan dapat mengurangi kegiatan ekonomi di dalam negeri karena hal tersebut berarti konsumen menggunakan barang luar negeri dan tidak menggunakan barang buatan dalam negeri. Lebih banyak pengangguran akan berlaku. Implikasi berikutnya dari keadaan ini ialah modal dalam negeri akan mengalir

ke luar negeri. Maka ketidakseimbangan di antara pengaliran uang dari dalam keluar negeri akan berlaku. Ini cenderung menurunkan nilai mata uang domestik.

Efek dari Defisit dalam Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran adalah suatu ringkasan pembukuan yang menunjukkan aliran pembayaran yang dilakukan dari negara-negara ke dalam negeri, dan dari dalam negeri ke negara-negara lain dalam satu tahun tertentu. Pembayaran-pembayaran yang dilakukan tersebut meliputi:

- i. Penerimaan dari ekspor dan pembayaran untuk impor barang dan jasa.
- ii. Aliran masuk penanaman modal asing dan pembayaran penanaman modal ke luar negeri.
- iii. Aliran keluar dan aliran masuk modal jangka pendek (seperti mendepositkan uang di luar negeri).

Dua neraca penting dalam suatu neraca pembayaran adalah neraca perdagangan dan neraca keseluruhan. Neraca perdagangan menunjukkan perimbangan diantara ekspor dan impor. Sedangkan neraca keseluruhan menunjukkan perimbangan diantara keseluruhan aliran pembayaran keluar negeri dan keseluruhan penerimaan dari luar negeri. Defisit neraca pembayaran keluar negeri melebihi penerimaan dari luar negeri. Salah satu faktor penting yang menimbulkan masalah ini adalah impor melebihi ekspor. Pengaliran modal yang terlalu banyak ke luar negeri adalah faktor lain yang menimbulkan defisit tersebut.

Defisit dalam neraca pembayaran menimbulkan beberapa efek buruk terhadap kegiatan stabil dan ekonomi negara. Defisit sebagai impor yang berlebihan akan mengakibatkan penurunan dalam kegiatan ekonomi dalam negeri karena konsumen mengganti barang dalam negeri dengan barang impor. Harga valuta asing akan meningkat yang menyebabkan harga-harga impor bertambah mahal. Kegiatan ekonomi yang dalam negeri yang menurun mengurangi kegairahan pengusaha-pengusaha untuk melakukan penanaman modal dan membangun kegiatan usaha yang baru.

Dengan demikian, sama halnya dengan masalah pengangguran dan inflasi masalah defisit dalam neraca pembayaran dapat menimbulkan efek yang buruk ke atas prestasi kegiatan ekonomi dalam jangka panjang. Oleh karenanya setiap negara harus berusaha menghindari berlaku defisit dalam neraca pembayaran.

ALAT PENGAMAT PRESTASI KEGIATAN EKONOMI

Beberapa jenis data makroekonomi dapat digunakan untuk menilai prestasi kegiatan perekonomian pada suatu tahun tertentu dan perubahannya dari satu periode ke periode lainnya. *Alat pengamat prestasi kegiatan perekonomian atau indikator makroekonomi (macroeconomic indicator)* yang terutama adalah.

- i. Pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita.
- ii. Penggunaan tenaga kerja dan pengangguran
- iii. Tingkat perubahan harga-harga atau inflasi
- iv. Kedudukan neraca perdagangan dan neraca pembayaran
- v. Kestabilan nilai mata uang domestik

PENDAPATAN NASIONAL

Data pendapatan nasional menggambarkan tingkat produksi negara yang di capai dalam satu tahun tertentu dan perubahannya dari tahun ketahun. Maka ia peranan penting dalam menggambarkan (i) tingkat kegiatan ekonomi yang di capai, dan (ii) perubahan dan pertumbuhannya dari tahun ketahun.

Mengukur Prestasi Kegiatan Ekonomi

Produk nasional dan pendapatan nasional adalah istilah yang menerangkan tentang nilai barang-barang dan jasa yang di produksikan sesuatu negara dalam suatu tahun tertentu. Dalam konsep yang lebih spesifik pengertian produk nasional di atas dibedakan kepada dua pengertian: produk nasional bruto (PNB) dan produk domestik bruto (PDB) produk nasional yang di wujudkan oleh *faktor-faktor produksi dalam negeri* (milik warga negara dan asing) dalam satu negara. *Dari arti pengertian PNB dan PDB dapat di simpulkan bahwa kedua-dua konsep tersebut pada hakikatnya merupakan ukuran mengenai besarnya kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa dalam satu tahun tertentu.*

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Data produk nasional dapat pula digunakan untuk (i) menilai prestasi pertumbuhan ekonomi, dan (ii) meningkatkan kemakmuran masyarakat dan perkembangannya. Untuk

menilai prestasi pertumbuhannya ekonomi haruslah terlebih dahulu di hitung pendapatan nasional rill yaitu PNB atau PDB menurut harga tetap yaitu harga yang berlaku dalam tahun dasar. (tingkat prestasi pertambahan) pertumbuhan ekonomi di hitung dari pertambahan PNB atau PDB rill Yng berlaku dari tahun ketahun.

Perhatikan contoh berikut. Misalkan di suatu negara dalam tahun 2002 produk nasional bruto rill bernilai 120 triliun rupiah dan meningkat menjadi 126 triliun rupiah pada tahun 2003. Berapakah tingkat pertumbuhan ekonomi pad tahun 2003? Berdasarkan data di atas tingkat pertumbuhannya adalah:

Tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2003= $\frac{126 \text{ triliun}-120 \text{ triliun}}{120 \text{ triliun}} \times 100=5$ persen

Tingkat Pertambahan dan Kemakmuran

Untuk menentukan tingkat dan pertambahan kemakmuran penduduk perlu di hitung pendapatn perkapita di berbagai tahun.Dalam negara yang di contohkan di atas misalkan pada tahun 2003. Berapakah pendapatan perkapita tahun2002 dan 2003 dan berapakah kelajuan pertambahan kemakmurannya?jawaban dari pertanyaan tersebutbdapat dilihat dalam perhitungan di bawah ini:

a. tingkat pendaptan = $\frac{\text{Rp } 120 \text{ triliun}}{12 \text{ juta}} = \text{Rp } 10 \text{ juta}$

b. tingkatan pendaptan = $\frac{\text{Rp } 126 \text{ triliun}}{12,2 \text{ jut}} = \text{Rp } 10,3278 \text{ juta}$

c. pertambahan pendaptan = $\frac{10,3278 - 10,000 \text{ juta}}{10 \text{ juta}} \times 100=3,3\%$

TENAGA KERJA DAN PENGANGGURAN

Pengangguran dalam suatu negara adalah perbedaan di antara angkatan kerja dengan penggunaan tenaga kerja yng sebenarnya. Yang dimaksudkan dengan angkatan kerja *adalah jumlh tenga kerja yang terdapat dalam suatu perekonomian pada suatu waktu tertentu.*

Untuk menentukan angkatan diperlukan dua nformasi, yaitu (i) jumlah penduduk yang berusia di antara 15 tahun dan 64 tahun, dan (ii) jumlah yang berusia di antara dan

pengangguran sukarela lain. Jumlah penduduk dalam golongan (i) dinamakan penduduk usia kerja dan penduduk dalam golongan (ii) dinamakan bukan angkatan kerja. Dengan demikian angkatan kerja dalam satu periode tertentu dapat di hitung dengan mengurangi jumlah penduduk dalam (i) dengan jumlah dalam (ii) perbandingan di antara angkatan kerja dengan penduduk usia kerja (dan dinyatakan dalam persen) dinamakan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Untuk berikut menrangkan cara untuk menghitung pengangguran ditingkat partisipasi angkatan kerja. Dalam suatu perekonomian, yang tergolong sebagai penduduk usia kerja berjumlah 14.891.761 orang, tetapi hanya sebanyak 9.124.458 orang yang tergolong sebagai angkatan kerja. Di antara angkatan kerja tersebut sebanyak 8.528.571 orang mempunyai pekerjaan berdasarkan kepada data di atas, tingkat partisipasi angkatan kerja dan pengangguran adalah:

a. tingkat partisipasi angkatan kerja:

$$= \frac{9.124.458}{14.891.761} \times 100 = 61,3 \text{ persen}$$

b. jumlah pengangguran:

$$9.124.458 - 8.528.571 = 595.887 \text{ orang}$$

Apabila diketahui jumlah pengangguran dan angkatan kerja, tingkatan pengangguran dalam suatu waktu tertentu dapat di tentukan. Berdasarkan data diatas tingkat (persentasi) pengangguran adalah:

$$\frac{595.887}{9.124.458} \times 100 = 6,5 \text{ persen}$$

Dalam prakteknya dalam suatu negara di anggap sudah mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (atau kesempatan tenaga kerja penuh) apabila dalam perekonomian tingkat penganggurannya adalah kurang dari 4 persen. Tidak banyak negara yang tingkat penganggurannya adalah di bawah 4 persen. Sedangkan di Amerika Serikat dan Jepang tingkatnya adalah di sekitar 5 persen.

INDEKS HARGA DAN TINGKAT INFLASI

Kenaikan harga-harga yang berlaku dari satu waktu ke waktu lainnya tidak berlaku secara seragam. Kenaikan tersebut biasanya berlaku ke atas kebanyakan barang, tetapi tingkat kenaikannya berbeda. Ada yang tinggi persentasinya dan ada yang rendah. Di samping itu sebagian barang tidak mengalami kenaikan. Berlaku tingkat perubahan harga yang berbeda tersebut menyebabkan indeks harga perlu dibentuk untuk menggambarkan tingkat perubahan harga-harga yang berlaku dalam suatu negara. Untuk mengukur tingkat inflasi, indeks harga yang selalu digunakan adalah indeks harga konsumen, atau lebih dikenal dengan istilah: Consumer price index (CPI) *yaitu indeks harga dari barang-barang yang selalu para konsumen.*

Cara Membentuk Indeks Harga

Untuk membentuk indeks harga, tiga langkah perlu dilakukan: (i) memilih tahun dasar, yaitu tahun yang menjadi titik tolak dalam membandingkan perubahan harga, (ii) menentukan jenis-jenis barang yang perubahan harga-harganya akan di amati untuk indeks harga, dan (iii) menghitung indeks harga.

Dalam tabel 1.1 ditunjukkan suatu contoh sederhana untuk menghitung indeks harga. Dimisalkan tahun dasar adalah tahun 1997. Yang dihitung dari indeks harga pada akhir tahun 2003. Dalam perhitungan tersebut di misalkan 4 jenis barang digunakan untuk indeks harga konsumen, yaitu barang A, B, C dan D. disamping mengumpulkan data perubahan harga-harganya, harus pula ditentukan "**weightage**" atau **kepentingan relatif** setiap kelompok barang dalam konsumsi masyarakat. Sebagai contoh misalkan kumpulan barang A sangat penting dalam masyarakat. Pengeluaran meliputi 50 persen dari pengeluaran keseluruhnya masyarakat. Maka dalam contoh perhitungan kelompok barang A diberi **weightage** sebanyak 50.

Dengan mengetahui nilai kepentingan relatif (weightage) berbagai barang dan harga masing-masing kumpulan barang tersebut dapat dihitung nilai *harga x weightage* untuk 1997 dan 2003. Tabel 1.1 menunjukkan nilai tersebut adalah 250.000 pada tahun 1997, sedangkan untuk tahun 2003 nilainya adalah 600.000. Berdasarkan kepada kedua-dua angka tersebut indeks harga.

RINGKASAN DAN KONSEP PENTING

RINGKASAN

1. Makro ekonomi adalah teori sadar kesua dalam ilmu ekonomi. Teori dasar lainnya adalah mikroekonomi. Teori mikro ekonomi menganalisis kegiatan suatu perekonomian dengan melihat bagian-bagiab kecil dari keseluruhan kegiatan ekonomi. Manakala makroekonomi melihat kegiatan ekonomi dengan memperhatikan gambaran kegiatan ekonomi secara menyeluruh.
2. Dari segi analisisnya (dari sefi analisisnya terhadap kegiatan ekonomi), teori mikroekonomi menganalisis bagaimana suatu masyarakat menyelesaikan tiga persoalan berikut: (a) apakah jenis barang-barang yang perlu di diproduksi? (b) bagaimanakah caranya barang-barang tersebut di diproduksi? Dan (c) untuk siapakah barang-barang tersebut di diproduksi?
3. Analisis dalam makroekonomi pada hakikatnya menerangkan: (a) bagaimanakah kegiatan ekonomi ditentukan dan apakah faktor-faktor penetunya? (b) masalah-masalah apakah yang selalu di hagapai setiap perekonomian? (c) apakah tujuan-tujuab kebijakan pemerintah dan bagaimanakah bentuk kebijakan pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi dan mencapai tujuan-tujuan tersebut?
4. Analisis yang di nyatakan dalam 3(a) yaitu bagaimana tingkat kegiatan ekonomi ditentukan, merupakan bagian yang sangat penting dalam analisis makroekonomi. Analisis penentuan tingkat kegiatan ekonomi (dan penentuan tingkat pendapatan nasiaonal) dibedakan pada 3 bentuk analisis: (1) analisi mengenai peranan pengeluaran agregat dalam penentuan kegiatan ekonomi (diuraikan dalam bab 4 hingga bab 6), (ii) aanalisis penentuan kegiatan ekonomi pada harga yang dapat berubah (diuraikan pada bab 7), dan(iii) analisis penentuan kegiatan ekonomi pada suku bunga dan tingkat harga yang dapat berubah (diuraikan dalam bab 9).
5. Ahli-ajli ekonomi selalu mengamati prestasi kegiatan perekonomian dari waktu ke waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diperhatikandata statistik yang menggambarkan perubahan-perubahan dalam kegiatan ekonomi negara. Data statiostik tersebut dinamakanindikator makroekonomi atau macroeconomic indicator. Terhafap banyak jenis indikator makroekonomi atau alat pengamatmakroekonomi. Dalam analisis makroekonomi, yang terutama perlu diperhatikan adalah pendapatan nasional (PDB dan PNB), tingkat pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan tingkat pengangguran, inflasi dan neraca pembayaran.
6. Kegiatan ekonomi tidak selalu mencapai efisiensi yang diharapkan, yaitu : tidak mencapai kesempatan kerja penuh secara terus-menerus. Dalam teori, untuk memberi gambaran tentang efisiensi kegiatan ekonomi, perlu di perhatikan perbedaan diantara KNK-potensial dan KNK-sebenarnya dan mengenai konjungtur.

7. Kegiatan ekonomi yang tidak efisien menimbulkan berbagai masalah makroekonomi, yaitu masalah-masalah yang mempengaruhi keseluruhan ekonomi. Masalah-masalah tersebut adalah: pengangguran, pertumbuhan yang lambat, inflasi dan ketidakseimbangan neraca pembayaran.
8. Telah dikatakan, mekanisme pasar tidak dapat mewujudkan tingkat kegiatan ekonomi negara yang efisien secara terus-menerus. Hal ini menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan diperlukan kebijakan pemerintah untuk mengatasinya. Dalam mengatasi masalah yang dihadapi keseluruhan ekonomi, kebijakan pemerintah mempunyai tujuan-tujuan berikut: menstabilkan kegiatan ekonomi, mencapai tingkat kesempatan kerja penuh tanpa inflasi, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang teguh, menghindari masalah inflasi yang tinggi dan mewujudkan neraca pembayaran yang kukuh.
9. Kebijakan pemerintah yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang telah diuraikan di bagian-bagian sebelumnya terbagi menjadi tiga bentuk tindakan: kebijakan fiskal, kebijakan moneter dan kebijakan segi penawaran. Dalam kebijakan fiskal akan dibuat perubahan dalam pengeluaran pemerintah atau pajak untuk mempengaruhi tingkat pengeluaran agregat. Dalam kebijakan moneter yang dilakukan adalah membuat perubahan dan penawaran uang atau suku bunga untuk mempengaruhi pengeluaran agregat. Kebijakan segi penawaran dilakukan dengan mengurangi pajak, memberikan insentif fiskal, memberi subsidi dan menyediakan infrastruktur yang baik untuk menaikkan efisiensi kegiatan perusahaan-perusahaan. Membangun infrastruktur dan membuat peraturan yang kondusif kepada suasana usaha yang baik juga perlu dilakukan.

KONSEP PENTING

Indeks harga :suatu angka yang menggambarkan sejauh mana harga-harga dalam perekonomian pada suatu tahun tertentu telah mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tingkat harga pada tahun dasar yaitu tahun yang menjadi dasar perbandingan dalam penentuan indeks harga. *Indeks harga konsumen* menggambarkan kenaikan/perubahan harga-harga barang konsumsi.*Indeks harga produsen* menggambarkan kenaikan atau perubahan harga-harga barang pada ketika barang tersebut dijual produsen-produsen.

Inflasi : kenaikan harga-harga umum yang berlaku dalam suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. *Tingkat inflasi* adalah persentasi kenaikan harga-harga pada suatu tahun tertentu berbanding dengan tahun sebelumnya.

Jumlah kesempatan kerja : jumlah tenaga buruh yang sedang bekerja untuk orang lain atau perusahaan lain dan untuk usaha milik sendiri secara sepenuh waktu. Tenaga buruh yang tidak bekerja atau sedang bekerja tetapi jumlah jam kerjanya terbatas digolongkan sebagai pengangguran.

Kebijakan makroekonomi: langkah-langkah pemerintah yang bertujuan untuk mempengaruhi keseluruhan perekonomian dengan tujuan untuk mempertinggi efisiensi kegiatan ekonomi, menghindari inflasi, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang teguh dan mengukuhkan kedudukan sektor luar negeri. *Kebijakan fiskal* adalah usaha pemerintah mempengaruhi kegiatan ekonomi dengan membuat perubahan dalam pengeluarannya dan dalam sistem perpajakan.*Kebijakan moneter* adalah langkah pemerintah yang dijalankan melalui bank sentral untuk mempengaruhi kegiatan perekonomian dengan membuat perubahan dalam penawaran uang dan suku bunga.*Kebijakan segi penawaran* adalah langkah pemerintah yang berusaha meningkatkan efisiensi kegiatan perusahaan-perusahaan sa tenaga kerja sehingga produksi nasional dapat ditingkatkan, biaya produksi dikurangkan dan teknologi semakin berkembang.

Keseimbangan pendapatan nasional: suatu keadaan dalam perekonomian dimana pengeluaran agregat (keinginan masyarakat untuk berbelanja) adalah

dengan penawaran afrefat (keinginan perusahaan-perusahaan dalam perekonomian untuk mengeluarkan barang).

Konjungtur: adalah kenyataan yang berlaku dalam perekonomian yang menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi tidak berkembang secara teratur tetapi mengalami kenaikan atau kemunduran yang selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu. Gambaran atau grafik mengenai *konjungtur* adalah suatu grafik yang menunjukkan perubahan pendapatan nasional dan kegiatan ekonomi dari satu waktu ke waktu lain.

Neraca pembayaran: informasi atau catatan ringkas yang menunjukkan aliran keluar masuk keuangan diantara satu negara dengan negara-negara lain. Dalam neraca pembayaran diliputi tiga aliran keuangan berikut: ekspor dan impor barang nampak, ekspor dan impor jasa, dan aliran keluar atau masuk modal jangka pendek dan jangka panjang.

Neraca perdagangan: menggambarkan nilai ekspor dan impor barang serta perbedaannya dalam satu tahun tertentu.

Pengangguran: jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari kerja tetapi belum memperolehnya. *Tingkat pengangguran* adalah perbandingan (dinyatakan dalam persen) diantara jumlah tenaga kerja yang menganggur dengan jumlah tenaga kerja pada suatu waktu tertentu. Pengangguran sukarela adalah orang yang berada dalam lingkungan umur tenaga kerja (15-64 tahun) yang tidak secara aktif mencari kerja.

Pendapatan nasional (produk nasional): nilai barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan sesuatu negara dalam satu tahun tertentu. Pendapatan nasional pada harga berlaku adalah pendapatan negara yang dihitung menurut harga-harga pada tahun yang produksinya nasionalnya dihitung, pendapatan nasional riil atau menurut harga tetap adalah pendapatan nasional yang dihitung pada harga-harga di suatu tahun tertentu yang berbeda dengan tahun dimana produksinya nasionalnya dihitung, pendapatan nasional potensial adalah pendapatan nasional yang diciptakan apabila perekonomian mencapai tingkat kesempatan kerja penuh. Manakala pendapatan nasional sebenarnya adalah nilai produk nasional yang sebenarnya diwujudkan oleh kegiatan ekonomi pada suatu tahun tertentu.

Pengeluaran (pembelajaan) agregat: pembelajaan yang akan dilakukan dalam perekonomian pada suatu waktu tertentu (biasanya dalam satu tahun) pada berbagai tingkat pendapatan negara.

Permintaan agregat: pembelajaan yang akan dilakukan dalam suatu perekonomian dalam suatu periode tertentu, misalnya satu tahun, pada berbagai tingkat harga.

Permintaan efektif: pembelajaan-pembelajaan yang sebenarnya akan dilakukan dalam suatu perekonomian pada suatu waktu tertentu.

Pertumbuhan ekonomi: perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil semakin berkembang. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentasi kenaikan pendapatan nasional riil pada satu tahun tertentu apabila di bandingkan dengan pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya.

Tenaga buruh atau angkatan kerja: jumlah penduduk yang tergolong dalam umur antara 15-64 tahun, yang sedang bekerja atau secara aktif mencari pekerjaan.

Teori makroekonomi: analisis dalam ilmu ekonomi yang menerangkan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan ekonomi. Dalam analisisnya yang diperhatikan bukanlah kegiatan seorang konsumen atau produsen, tetapi keseluruhan konsumen dan produsen dalam perekonomian.

Teori mikroekonomi: analisis dalam ilmu ekonomi yang menerangkan bagian-bagian kecil dalam keseluruhan dalam kegiatan ekonomi, yaitu kegiatan dalam satu pasar barang tertentu, perilaku kegiatan seorang konsumen dan perilaku kegiatan seorang produsen.